

Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia lanjut di Posyandu Kota Bogor tahun 2007 = Some factors that related to hypertension in older people at Bogor City in 2007

Dwiretno Yulianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340190&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh usia lanjut, merupakan penyakit yang melibatkan sistem sirkulasi darah dan merupakan masalah kesehatan masyarakat. Hipertensi meningkatkan risiko terjadinya infark miokard akut, penyakit jantung koroner, kerusakan parenkim ginjal, dan stroke (Newman, 2002) sedangkan menurut Krummel (2000) merupakan faktor risiko untuk penyakit jantung koroner, stroke, dan kegagalan jantung kongestif. Semakin tinggi tekanan darah semakin tinggi pula risiko Penyakit jantung koroner. Prevalensi hipertensi semakin meningkat dengan bertambahnya usia (Scottish Intercollegiate Guidelines Network, 2001). Dilaporkan bahwa lebih dari 50% usia lanjut menderita hipertensi. Kamso (2000) mendapatkan hipertensi di 6 kota Indonesia sebesar 52,5%, sedangkan di kota Bogor prevalensi hipertensi pada usia lanjut belum diketahui tetapi kunjungan pasien usia lanjut ke puskesmas dengan hipertensi dalam dua tahun terlihat peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi hipertensi pada usia lanjut di Kota Bogor dan faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 104 orang usia lanjut (72 perempuan dan 32 laki-laki) berusia 60-86 tahun. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dan acak sistematis di dua kecamatan, yaitu kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Utara. Penelitian ini dilakukan dengan melihat hubungan antara status gizi, umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, sosioekonomi (tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, dan status perkawinan), dan gaya hidup (olahraga, kebiasaan merokok, stres, dan konsumsi lemak dan garam).

Penelitian mendapatkan hasil prevalensi hipertensi pada usia lanjut di kota Bogor sebesar 66,3%, lebih tinggi dari hasil penelitian di Indonesia 52,5% (Kamso, 2000) dan di kota Depok 57,4% (Sitorus, 2002), tetapi hampir sama dengan data di Amerika Serikat, yaitu sekitar 60-71% (NHANES III). Faktor-faktor yang berhubungan secara bermakna dengan hipertensi adalah jenis kelamin dengan nilai $p = 0,018$; $OR = 1,040$ (95%CI: 0,448-2,417), Status gizi dengan nilai $p = 0,047$; dan $OR = 4,053$ (95%CI: 1,109-14,813), dan kebiasaan olahraga dengan nilai $p = 0,010$ dan nilai $OR = 0,306$ (95%CI: 0,131-0,715). Dari hasil analisis multivariat didapatkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan hipertensi adalah jenis kelamin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pembinaan kesehatan usia lanjut melalui pembinaan secara terpadu di Posbindu dari segi kesehatan berupa upaya promotif, preventif, maupun kuratif dan rehabilitatif. Upaya pencegahan hipertensi yang dapat diusulkan adalah pelatihan senam dan olahraga khusus untuk usia lanjut, pola hidup sehat sejak sebelum memasuki usia lanjut, dan menjaga Indeks Massa Tubuh agar tidak lebih dari 25 kg/m².

Hypertension, the one of degenerative disease in older people, is a disease that involve blood circulation system and one of health community problems. Hypertension can improve acute myocard infarction, coronary heart disease, renal parenchym damages; and stroke (Newman, 2002) and Krummel (2000) said that hypertension is a risk factor for coronary heart disease, stroke, and congestive heart failure. Increase of blood pressure may cause the increase the risk of coronary heart disease. Hypertension

prevalence is as high as aging process (Scottish Intercollegiate Guidelines Network, 2001). It had been reported that more than 50% older people have hypertension. In Bogor city the prevalence of hypertension in older people are unknown but hypertension patients at primary health care (Puskesmas) are increasing at the last two years.

The objective of this study are to know the hypertension prevalence in older people at Bogor city and factors involved. The samples are 104 older people (72 female and 32 male) aged 60-86 years. Samples was taken with proportional and sistemically random methods at two subdistricts, Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Utara. This study was to see the factors that are involved to hypertension such as nutritional status (BMI), age, sex, genetic, socioeconomic status(education, occupational status, income, and marriage), and lifestyle (exercise, smoking habit, stress, fat, and salt consumption).

This study concluded that the hypertension prevalence in older people at Bogor city is 66.3%, higher than Kamso (2000), which is only 52,5% and Sitorus (2002) at Depok which is only 57.4%. But it similar with the result of NHANES III in US about 60.71% which depend on race. Factors that significantly involved with hypertension are sex with p value = 0.018; OR=1,040 (95% CI: 0,448-2,417), BMI with p value= 0.047 and OR = 4,053 (95% CI: 1,109-14,813), and exercise with p value = 0.010 and OR=0,306 (95% CI: 0,131-0,715). The multivariate result that the dominant factor is sex.

We hope that the result of this study analysis can be used for increase the health of elderly with coordinating the activities at Posyandu by Puskesmas in promotive, preventive, curative and rehabilitative programme. The best effort to reduce the rate of hypertension and get optimal results on older people is to provide them with a special exercise that are led by an in-structure, healthy life style, and BMI, don't be more than 25 kg/m².